

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi di Indonesia saat ini telah mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang dapat menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyaknya persediaan barang yang melimpah dan memiliki banyak pilihan membuat masyarakat tertarik dan mengkonsumsi barang tersebut. Kecenderungan untuk membeli, terkadang bukan lagi untuk memenuhi suatu kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan, seperti mengikuti trend, gengsi, dan berbagai alasan lainnya

Faktor tersebut tentunya akan mempengaruhi sikap dan daya beli terhadap suatu produk. Sikap berlebihan di dalam membeli terhadap suatu produk secara terus menerus tanpa didasari dengan pertimbangan tertentu serta mengikuti keinginan semata, maka akan membentuk suatu perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa yang kurang diperlukan secara berlebihan tanpa pertimbangan rasional demi mendapatkan kepuasan dan kesenangan dunia

Dengan adanya perkembangan untuk dunia keuangan saat ini telah memberikan beragam pilihan untuk masyarakat guna pengambilan keputusan akan keuangan. Berbagai variasi produk keuangan yang variatif serta baru membuat masyarakat dituntut untuk bisa memahami secara mendalam jika ingin

mendapatkan manfaat. Hal itu digunakan guna menghindari adanya keputusan akan keuangan yang kurang bagus atau perilaku keuangan kurang tepat. Financial behavior atau perilaku akan keuangan dipakai untuk melakukan percobaan untuk menjelaskan serta melakukan peningkatan mengenai pola penalaran seorang individu, mencakup proses secara emosional yang mempunyai keterlibatan untuk sejauh termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh apa mereka dapat memberikan pengaruh untuk proses dari pengambilan suatu keputusan.

Berdasarkan dari berbagai macam fenomena yang muncul di masyarakat Indonesia mengenai tata kelola keuangan kurang bagus. Oleh sebab itu, untuk mengecilkan adanya perilaku keuangan kurang bagus, maka setiap dari individu diharuskan mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan keuangan dengan baik agar bisa meminimalkan kemungkinan akan masalah yang berkaitan dengan keuangan. Perilaku keuangan bagus seharusnya dapat mencerminkan perilaku akan keuangan yang bagus serta dengan tanggung jawab. Oleh sebab itu semua keuangan untuk seorang individu ataupun masyarakat serta keluarga bisa dilakukan pengelolaan dengan baik. Berdasarkan data dari Indonesia Millennial Report di jelaskan OJK di tahun 2019 menunjukkan sejumlah 51% uang dari seorang milenial habis guna memenuhi kepentingan secara konsumtif. Untuk dana dari tabungan, menampilkan sejumlah 51% serta sejumlah 2% dipakai untuk melakukan investasi.

Dari paparan tersebut bisa terlihat untuk perilaku keuangandari generasi muda atau dari milenial banyak digunakan untuk hal konsumtif. Dibandingkan

melakukan investasi atau menabung. Berbagai kemudahannya yang dapat timbul dengan teknologi yang berkembang dengan pesat sekarang ini, memiliki dampak untuk perilaku dari masyarakat. Jika masyarakat sulit untuk melakukan pengendalian diri pada era global sekarang ini. Maka dapat dengan mudah untuk terbawa arus dari globalisasi. Dengan contoh, mudahnyaterkena adanya dampak dari derasny arus globalisasi yaitu dari generasi milenial. OJK yang merupakan seorang regulator keuangan yang ada di Indonesia mengerjakan suatu penelitian guna mengetahui adanya tingkat dari literasi keuangan pada masyarakat Indonesia. Survei nasional mengenai literasi keuangan oleh OJK ditahun 2013 menampilkan jika hanya sejumlah 21,84% berdasarkan keseluruhan penduduk yang berada di Indonesia termasuk kategori well literate atau mempunyai pengetahuan serta keyakinan mengenai jasa keuangan serta produknya dan juga mempunyai keterampilan untuk memakai produk serta jasa keuangan tersebut.

Di tahun 2016 adanya Survei nasional mengenai literasi keuangan OJK menampilkan perolehan 29,7% ditahun 2019 menunjukkan hasil 38,03%. Di tahun 2022 indeks literasi keuangan masyarakat indonesia sebesar 49,69 persen naik sebesar 11,65% namun, Berdasar dari studi yang dikerjakan Chen&Volpe (1998) menjelaskan adanya kategori untuk literasi keuangan terbagi menjadi 3 bagian kelompok ialah, perolehan dengan nilai kurang 60% dapat diartikan seorang individu memiliki adanya pengetahuan akan keuangan yang bisa dikatakan rendah, perolehan nilai 60% hingga 79% diartikan individu mempunyai pengetahuan keuangan yang wajar dan perolehan dengannilai diatas 80% dapat dikatakan individu tersebut mempunyai pengetahuan keuangan yang

tinggi. Dan berdasarkan perolehan survei yang dilakukan OJK dengan peningkatan sebanyak 8,3% dari indeks tahun 2016 dengan hasil indeks tahun 2019 memperoleh hasil 38,03 % bisa dikatakan termasuk dalam kategori dengan pengetahuan yang rendah karena di bawah angka 60%. OJK juga menerangkan untuk kondisi dari akses yang dimiliki oleh masyarakat untuk ke lembaga keuangan yang formal dapat dikatakan masih terbilang sangat rendah jika dibanding dari negara yang ada di Asia.

Untuk rendahnya dari literasi akan keuangan terjadi pula untuk kalangan dari mahasiswa. Dengan perilaku keuangan seseorang mahasiswa lebih condong konsumtif sehingga menimbulkan bermacam perilaku keuangan kurang baik. Dengan contoh kurang menabung, melakukan investasi, adanya perencanaan dana keuangan darurat serta adanya anggaran dana guna masa depan. Umumnya mahasiswa belum bisa melakukan menabung dengan maksimal, sebab pengolahan akan keuangan tersebut yang terbilang juga rendah. Maka daripada itu berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”**. Sehingga nanti dari hasil penelitian, dapat diketahui apakah pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan mempunyai pengaruh dalam sikap konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar pemaparan dari latar belakang yang memuat permasalahan, maka peneliti menarik sebuah penelitian yang disusun melalui rumusan masalah berikut yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ?
3. Apakah ada Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
3. Untuk mengetahui Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari

Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan baru dan menambah bahan kajian pustaka khususnya mengenai bagaimana pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap sikap konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarasin..Serta sebagai referensi dan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan sikap konsumtif akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan gambaran tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Dan hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan bagi mahasiswa dalam membelanjakan hartanya yang sesuai aturan dalam ekonomi islam.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian dan pembahasan ini serta menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif adalah sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut atau bisa dikatakan Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. (Chita, David dan Pali (2015)). Perilaku Konsumtif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap konsumtif yang dilakukan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah sebuah timbal balik yang diterima oleh seseorang atas suatu usaha yang dilakukannya kepada suatu Perusahaan yang dapat berbentuk uang maupun hal lainnya sesuai dengan apa yang sudah kita lakukan. (Sukirno, 1998) .

Pengertian pendapatan secara umum adalah hasil dari pencaharian usaha yang berasal dari penjualan faktor-faktor produksi. Berdasarkan hal yang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan dapat disebut sebagai seluruh nilai dari barang dan jasa yang diperoleh dari suatu badan usaha didalam periode waktu tertentu. (Boediono, 1992). Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah pendapatan yang dihasilkan dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

3. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup yaitu sikap dari seseorang ketika menggambarkan masalah secara sebenarnya pada pikiran dari seseorang yang cenderung tergabung dengan bermacam hal yang berkaitan masalah secara psikologis serta emosi atau dapat juga dilihat dengan apa yang mereka minati serta pendapat mengenai objek tertentu (Laksono & Iskandar, 2018). Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup yang dimaksud pada penelitian ini adalah gaya hidup yang dimiliki oleh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah Literasi Keuangan menurut Yushita (2017) merupakan cakupan akan kemampuan guna pembeda untuk keuangan, pembahasan mengenai keuangan serta mengenai masalah akan keuangan tanpa adanya ketidaknyamanan, melakukan perencanaan untuk masa depan serta menanggapi secara kompeten guna suatu peristiwa dalam kehidupan untuk pengaruh pengambilan

keputusan untuk sehari-hari. Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah literasi keuangan yang dimiliki Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai pendukung dalam penelitian ini, beberapa penelitian akan dipaparkan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang “Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap sikap konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, pada Januari 2020, dengan judul pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap sikap konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh), penelitian skripsi program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN An-Nariry Banda Aceh. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial diketahui nilai signifikan sebesar 0,012 yang berarti $0,012 < 0,05$, t hitung pendapatan sebesar 2,258 dan t tabel sebesar 1,986, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $2,258 > 1,986$ atau t hitung $>$ t tabel. Jadi variabel pendapatan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh, pengaruh gaya hidup diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$, t hitung gaya hidup sebesar 4,443 dan t tabel sebesar 1,986, maka perbandingan t

hitung dengan t_{tabel} didapatkan hasil $4,443 > 1,986$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi variabel gaya hidup (X2) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Sedangkan secara simultan variabel pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumsi (Y). Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapat hasil $11,358 > 3,10$, yang diperoleh dari $df_1 = K-1$ maka $df_1 = 3-1=2$ dan $df_2 = n-k$ maka $94-3=91$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan n adalah jumlah sampel). Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,358 > 3,10$) dan besarnya $sig\ 0,000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (pendapatan dan gaya hidup) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andika, pada Juni 2021 dengan judul pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, penelitian skripsi program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram. Dari hasil penelitian menyatakan secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 40,357 dengan tingkat tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai $df_1 = K-1 = 3-1 = 2$ dan nilai $df_2 = n-k = 100-2 = 98$ maka dari hasil tersebut didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dari nilai tabel statistik didapatkan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,05. Jadi, variabel X1 dan X2 berpengaruh secara bersama–sama (simpultan) terhadap variabel Y. Artinya pendapatan dan gaya hidup secara bersama– sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, sehingahipotesis Ha, diterima yang menyatakan pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara bersama–sama (simultan) terhadap perilaku konsumsi. Secara parsial Variabel pendapatan (X1) memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,779 > 1,98472$) dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, variabel (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. artinya pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat, sehingga hipotesis Ha diterima, yang menyatakan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. dan Variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel ($3,634 > 1,98472$) dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, variabel (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi, sehingga hipotesis Ha diterima, yang menyatakan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh A. Nur Achsanuddin UA dan Muhammad Adil yang diterbitkan pada Jurnal Jurnal Ekonomi p- ISSN: 1858-2192 | e-ISSN: 2686-5467 Vol.16, Nomor 2 | Desember, 2020 dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi

Masyarakat Di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo)” disimpulkan bahwa Tingkat konsumsi penduduk yang diukur atau dihasilkan melalui hasil perhitungan uji parsial dengan nilai thitung 10,808, hal ini sangat berpengaruh secara signifikan dan berdampak positif pada tingkat konsumsi masyarakat dimana ttabel 1,988 dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$.. Peneliti ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang merupakan gambaran umum mengenai pengaruh tingkat pendapatan terhadap besarnya tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Abdul Fatah, Mintasih Indrayu dan Sunarto tahun 2018 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *urnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 2 Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan dan pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
5. Penelitian yang dilakukan oleh ade Ervana Rinanti, pada agustus 2021 dengan judul Pengaruh literasi Keuangan dan gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan kedokteran fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, penelitian program menejemen fakultas ekonomi dan bisni universitas Muhammadiyah Sumatra utara. Dari hasil penelitian menyatakan Secara

parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Secara parsial Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

G. Kerangka Pemikiran

Perilaku konsumtif merupakan bagian dari perilaku konsumen. Konsumen disebut konsumtif apabila menggunakan melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan, tidak berdasarkan pertimbangan yang matang dan tidak didasari oleh kebutuhan. Menurut Kotler dalam (Hudani, 2020), perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: 1) faktor kebudayaan: kebudayaan, sub-budaya, kelas sosial 2) faktor pribadi: umur, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian, 3) faktor sosial: kelompok referensi, keluarga, peran dan status, dan 4) faktor psikologis: motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan diri dan sikap. Penelitian ini terfokus pada tiga hal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor proses belajar dan faktor gaya hidup. Pendapatan sebagai variabel independent pertama (X1), gaya hidup sebagai variabel independen kedua (X2), dan literasi keuangan sebagai variabel independen kedua (X3).

Kegiatan konsumsi akan terjadi jika manusia memiliki uang (harta). Dengan demikian kegiatan konsumsi berhubungan erat dengan uang/harta dan manusia sebagai pelakunya. Uang/harta erat kaitannya dengan pendapatan, karena pendapatan yang biasa diterima masyarakat dewasa ini berupa uang. Menurut Sadono Sukirno dalam Sutriati et al., (2018) pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari orangtua/saudara, beasiswa dan bekerja sambil kuliah. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung.

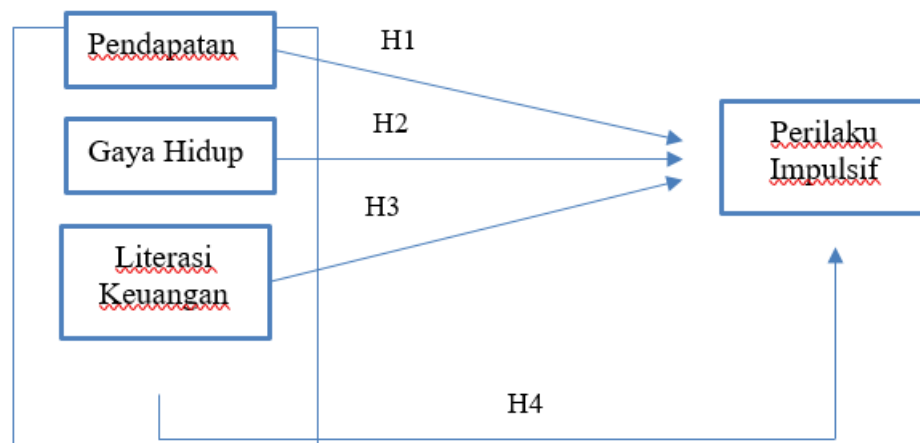
Literasi keuangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi. Siswa yang telah mempelajari konsep keuangan di mata pelajaran ekonomi diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu mengenai konsep keuangan yang telah dipelajari. Literasi keuangan dapat membentuk perilaku konsumsi yang bijak dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditandai dengan pola perilakunya yang membedakannya dengan orang lain. Dari sudut pandang kolektif maupun individu, istilah "gaya hidup" berarti cara hidup yang mencakup berbagai sudut pandang, tanggapan terhadap kehidupan, dan perlengkapan untuk bertahan hidup. (Tambunan et al., 2022, hlm 380) Gaya hidup meliputi aktivitas, minat dan opini dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Misalnya individu yang memiliki gaya hidup hedonisme akan

berperilaku konsumtif, seperti melakukan konsumsi yang didasari oleh keinginan dan hanya untuk kesenangan semata, serta tidak mempertimbangkan manfaat dari suatu barang yang ia konsumsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir akan digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar I.I Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis dikatakan sementara karena belum dibuktikan kebenarannya berdasarkan fakta-fakta empiris dari hasil pengumpulan data dalam penelitian tetapi baru didasarkan pada teori-teori yang relevan. Berdasarkan tinjauan teori dan

kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H2: Terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H3: Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

H4: Terdapat pengaruh signifikan pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Sebuah penelitian harus dideskripsikan secara sistematis, sehingga peneliti harus mengatur sistematika penelitiannya sedemikian rupa sehingga hasil penelitiannya baik dan mudah dipahami. Sistematika penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang diawali dengan membuat latar belakang masalah, yaitu kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan dalam latarbelakang tersebut kemudian dirumuskan dengan rumusan masalah, setelah dari rumusan masalah maka akan ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, kemudian kegunaan penelitian merupakan manfaat dari

penelitian bagi penulis maupun pembaca lainnya. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah yang bermakna luas, sehingga didapatkan pemahan objek yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian terdahulu dibuat untuk menghindari permasalahan yang sama dengan penelitian sebelumnya. Peneliti membuat sistematika penulisan yang merupakan susunan skripsi secara keseluruhan agar memudahkan dalam penulisan skripsi ini.

Bab II berisikan tentang landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yang melalui teori-teori yang mendukung secara relevan. Baik itu berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga bisa dari sumber informasi dari penelitian lainnya. Pada bab ini disajikan teori tentang Perilaku konsumtif, pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan.

Bab III berisikan tentang metode peneelitan yang berfokus pada teknis pembahasan metode penelitian yang menggambarkan secara singkat objek penelitian dan metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, seperti sifat, jenis, lokasi penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan penelitian yang memuat hasil penelitian dengan kreteria yang ada dalam penelitian ini, pembuktian hipotesis, dan jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup dalam penelitian ini disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab I dan

saran-saran dari penulis kepada beerbagai pihak termasuk kepada para peneliti berikutnya yang akan meneliti topik yang sama.